

## ABSTRAK

**Nur Amelia. 105261103320. 2024. *Hukum Memindahkan Jenazah Yang Telah Dikubur Dalam Perspektif Fikih Islam*. Pembimbing 1: Mukhlis Bakri, 2. Rapung.**

Penulisan skripsi ini berdasarkan latar belakang masalah bahwa terdapat beberapa kasus yang terjadi berkaitan dengan pemindahan jenazah. Hal ini seringkali terjadi terutama di kalangan umat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) prosedur pemindahan jenazah yang telah dikubur dalam perspektif Islam 2) hukum memindahkan jenazah yang telah dikubur dalam perpektif fikih Islam.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan. Dimana peneliti mengumpulkan data primer dari buku-buku fikih Islam, buku-buku tafsir, dan syarah hadits sebagai sumber data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pemindahan jenazah yang dibolehkan syariat Islam yaitu kesepakatan ahli waris, pembongkaran kuburan hingga meletakkan jenazah ke kuburan yang baru dengan syarat tidak menimbulkan kerusakan pada jasad jenazah seperti mematahkan tulang-tulangnya. Adapun mengenai hukum memindahkan jenazah adalah haram menurut mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i kecuali dalam kondisi darurat seperti kuburan diterjang banjir, dikubur ditanah yang dirampas, dimakan oleh binatang buas dan dalam keadaan darurat lainnya. Namun boleh menurut mazhab Maliki dan Hanbali untuk kemaslahatan atau tujuan yang benar seperti, dipindahkan ke pemakaman orang-orang shaleh atau tempat yang lebih dekat dengan keluarganya agar mudah untuk diziarahi. Begitupun dengan mayoritas ulama kontemporer membolehkan hal tersebut dalam keadaan darurat atau untuk kemaslahatan umum.

**Kata Kunci:** Hukum, Pemindahan Jenazah, Prosedur

## ABSTRACT

**Nur Amelia. 105261103320. 2024.** *The law of transferring bodies that have been buried is in the perspective of Islamic jurisprudence.* Supervisor 1: Mukhlis Bakri, 2. Rapung.

The writing of this thesis was based on the background of the problem that there were several cases that occurred related to the transfer of bodies. This is often the case especially among Muslims. This study aims to find out: 1) the procedure for transferring bodies that have been buried in an Islamic perspective 2) the law of transferring bodies that have been buried in the perspective of Islamic jurisprudence.

This research is a type of qualitative research using the literature method. Where researchers collect primary data from Islamic jurisprudence books, tafsir books, and hadith syarah as secondary data sources.

The results of this study show that the procedures allowed by Islamic law are agreement of heirs, demolition of graves to put the body into a new grave on condition that it does not cause damage to the body such as breaking the bones. The law of moving the body is haram according to the Hanafi school and the Shafi'i school except in emergency conditions such as flooded graves, buried in seized ground, eaten by wild animals and in other emergencies. However, according to the Maliki and Hanbali schools for the benefit or right purpose such as, being moved to the cemetery of the shaleh people or to a place closer to their families so that it is easy to pilgrimage. Likewise, the majority of contemporary scholars allow it in emergencies or for public benefit.

**Keywords:** Law, Transfer, Procedure